

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya proses kehamilan, persalinan, dan nifas adalah suatu tahapan manusia yang alamiah, namun tetap harus diwaspadai. Masa kehamilan membawa banyak perubahan pada tubuh seseorang sehingga menyebabkan ketidaknyamanan terutama pada trimester ketiga, salah satunya adalah nyeri punggung.

Nyeri punggung merupakan gangguan yang banyak dialami oleh ibu hamil. Jika nyeri punggung tidak segera diatasi, ini bisa mengakibatkan nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pascapartum dan nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit untuk diobati atau disembuhkan (Lichayati dan Kartikasari, 2013:63).

Nyeri punggung bagian bawah, salah satu ketidaknyamanan yang terjadi pada kehamilan trimester III dengan insiden yang dilaporkan bervariasi. Dari berbagai laporan disebutkan, tahun 2013 di Indonesia wanita yang mengalami nyeri punggung hingga 90% selama kehamilan sehingga menempatkan nyeri punggung sebagai gangguan yang serius terjadi pada kehamilan (Medforth,2013). Hingga tahap tertentu Jumlah angka kejadian ibu hamil pada bulan Januari-Februari 2016 di BPM Juniati Surabaya dari 20 ibu hamil trimester III ada 16 ibu hamil (80%) yang mengalami nyeri punggung.

Nyeri punggung terjadi ketika usia kehamilan bertambah, pusat gravitasi wanita bergeser dan kompensasi postural terjadi yaitu kifosis vertebrata servikalis yang mengkomodasi distensi abdomen. Perubahan tersebut yang dikombinasikan

dengan perubahan hormonal yang mengendurkan ligament sendi dapat menyebabkan nyeri punggung pada ibu hamil. Postur, mekanika tubuh dan tonus otot dapat mempengaruhi ketegangan pada punggung akibat abdomen membesar (Tharpe dan Farley,2009: 44). Jika nyeri punggung tidak segera diatasi, ini bisa menimbulkan nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan kecenderungan nyeri punggung post partum dan nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit disembuhkan.

Upaya yang telah dilakukan oleh tenaga kesehatan adalah memberikan pendidikan kesehatan dan mengajarkan pada ibu tentang cara pencegahan atau penanganan nyeri punggung pada ibu hamil serta penanganan yang tepat (Lichayati dan Kartikasari,2013:64-65). Upaya tersebut juga dilakukan di BPM Juniati Surabaya

Berdasarkan data tersebut, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) pada ibu hamil dimulai dari kehamilan dengan nyeri punggung hingga persalinan dan masa nifas serta perawatan bayi baru lahir sebagai laporan tugas akhir di BPM Juniati Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan kehamilan,persalinan,nifas dan bayi baru lahir pada Ny.K di BPM Juniati Surabaya ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny.K sebagai upaya untuk menurunkan angka kesakitan nyeri punggung pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan nyeri punggung dilanjutkan saat persalinan, perawatan nifas dan bayi baru lahir.
2. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu dengan ketidaknyamanan nyeri punggung dilanjutkan saat persalinan, perawatan nifas dan bayi baru lahir.
3. Merencanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu dengan ketidaknyamanan nyeri punggung dilanjutkan saat persalinan, perawatan nifas dan bayi baru lahir.
4. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan nyeri punggung dilanjutkan saat persalinan, perawatan nifas dan bayi baru lahir.
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan nyeri punggung dilanjutkan saat persalinan, perawatan nifas dan bayi baru lahir.
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu dengan ketidaknyamanan nyeri punggung dilanjutkan saat persalinan, perawatan nifas dan bayi baru lahir.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Penulis

Sebagai penerapan aplikasi ilmu yang telah dipelajari dan evaluasi atas apa yang telah didapatkan di pendidikan secara teoritis dengan kasus kebidanan yang nyata

1.4.2 Bagi Tempat Penelitian

Dapat digunakan untuk masukan dan informasi dalam bentuk meningkatkan upaya – upaya penanganan dan pembelajaran tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil dilanjutkan hingga saat persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir pada ibu dengan nyeri punggung saat kehamilan.

1.4.3 Bagi Institusi

Sebagai tolak ukur dalam pembentukan ahli madya kebidanan yang memiliki kemampuan, ketrampilan, pengetahuan dan perilaku yang sopan serta berwawasan yang luas dalam halnya peningkatan mutu pelayanan

1.4.4 Bagi Responden

Memberikan konseling, informasi dan edukasi pada ibu hamil khususnya dengan nyeri punggung sebagai deteksi dini sehingga nyeri punggung tidak menjadi berkelanjutan.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan pada penelitian ini ditujukan pada ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung trimester 3 usia kehamilan 36 minggu 5 hari fisiologis yang diikuti mulai hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

1.5.2 Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah BPM Juniati Surabaya

1.5.3 Waktu

Waktu yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan adalah pada Februari 2016 sampai dengan Maret 2016

1.5.4 Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester 3 dengan keluhan nyeri punggung, bersalin, nifas, penanganan bayi baru lahir dimulai dari pengkajian data, analisa, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan dan evaluasi dari asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yang telah diberikan pada ibu hamil yang telah ditunjuk sebagai sampel study kasus.

2. Identifikasi variabel dan definisi operasional

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmojo,2008). Variabel yang digunakan dalam study kasus ini adalah asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil dengan nyeri punggung menggunakan standart asuhan persalinan normal, melakukan perawatan nifas dan bayi baru lahir

3. Pengambilan dan Pengumpulan Data

a. Prosedur Pengambilan Data Secara Operasional

Setelah meminta izin kepada pihak BPM Juniati dan responden untuk dilakukan pengumpulan data dan penelitian tentang asuhan kebidanan *continuity of care* dengan nyeri punggung pada saat usia kehamilan 36 minggu 5 hari dilakukan pemeriksaan di BPM, kemudian melakukan 2 kali kunjungan rumah untuk mencatat perkembangan anc, persalinan terjadi pada usia

kehamilan 39 minggu, melakukan 2 kali kunjungan rumah untuk pengkajian 6 hari dan 14 hari post partum dan bayi baru lahir. Prosedur Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini secara sistematis, meliputi :

1) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan diperoleh dari berbagai literature, mengambil data dari jurnal, serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul laporan tugas akhir ini

2) Studi kasus

Studi kasus dengan menggunakan pendekatan, pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, menganalisa, perencanaan tindakan, penatalaksanaan rencana asuhan, evaluasi dan dokumentasi. Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik :

a) Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab dengan pasien dan keluarga guna memperoleh data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu tersebut.

b) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (*head to toe*), meliputi inspeksi yaitu pada saat melakukan pemeriksaan sclera dan konjungtiva pada mata. Palpasi yaitu melakukan pemeriksaan pada perut hamil untuk mengetahui posisi janin. Perkusi yaitu melakukan pemeriksaan dengan menggunakan

ketukan, untuk memeriksa reflek patella dengan menggunakan alat hammer. Auskultasi yaitu melakukan pemeriksaan dengan cara mendengarkan bunyi, auskultasi digunakan untuk memeriksa atau mendengarkan denyut jantung janin menggunakan alat funduskop. Pengkajian psikososial dapat diperoleh dengan saling berinteraksi antara petugas kesehatan dan pasien atau keluarga, serta dapat mengetahui respon pasien terhadap kondisi yang dialami.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan ibu yang bersumber dari catatan bidan dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya yaitu buku KIA yang dapat member informasi dalam menyelesaikan tulisan ini.

4) Diskusi

Penulis melakukan tanya jawab dengan bidan dan ibu hamil yang mengenai langsung tentang ibu hamil tersebut guna mendapat data yang akurat sesuai yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini.